

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang teknologi bukanlah hal yang asing lagi di telinga kita bahkan dalam kehidupan sehari-haripun kita sering mendengar ataupun menggunakan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya alat-alat tersebut berkembang sesuai tuntutan zaman. Peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia. Wujud interaksi siswa dapat dilakukan melalui multimedia, yaitu media pembelajaran berbasis elektronik. Dengan segala potensi yang dimiliki siswa maka dengan sendirinya siswa akan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode dan media merupakan sebuah alat yang dapat membantu seorang guru dan siswa dalam mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu tersebut dapat berupa tampilan visual yaitu gambar, grafis, atau benda nyata lain. Alat bantu yang ditampilkan berfungsi memberikan pengalaman yang lebih nyata, memotivasi siswa, dan memudahkan pemahaman daya ingat siswa dalam proses pembelajaran.

Suatu proses pembelajaran, guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan metode mengajar dan media mengajar. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Guru banyak menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang siswa. Pada dasarnya setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkat kesukaran yang berbeda. Sehingga terdapat mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia mata pelajaran ini sangat penting dan perlu diberikan atau diajarkan kepada siswa disekolah pelajaran bahasa Indonesia masuk kedalam mata pelajaran yang diujikan dalam UAN. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan dari tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang ingin dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang terdapat dalam kurikulum, sumber pesannya adalah guru, siswa, orang lain,

penulis buku, salurannya adalah media pembelajaran, dan penerima pesan adalah pembelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas III SD islam terpadu al Muslimin menunjukkan indikasi adanya permasalahan-permasalahan yang muncul di antaranya adalah Guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran, keterbatasan media karena Guru kelas tiga belum menggunakan multimedia, siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru menerangkan, rendahnya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai KKM dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang menarik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya. Media pembelajaran mempunyai pengaruh besar bagi indera dan dapat menjamin pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media berfungsi memberikan intruksi terhadap informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu multimedia yang dikemas dalam bentuk video.

Munir (2012:110) menyatakan bahwa multimedia linear adalah suatu tampilan multimedia yang dirancang agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan kepada penggunanya. Hal tersebut didukung pendapat Deni Darmawan (2012:55-56) yaitu mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada

multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, suara, dan animasi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa dapat bersemangat belajar dengan multimedia linear karena tampilannya yang menarik dan mendukung pembelajaran.

Multimedia atau yang disebut dengan penggunaan media berbasis elektronik merupakan salah satu program yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program pembelajaran dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif mudah dipahami. Multimedia ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktivitas persentasi. Tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan multimedia merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa tampilan yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk merancang pengaruh penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas tiga karena kondisi di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses belajar siswa cenderung kurang memperhatikan dan rendahnya nilai mata pelajaran bahasa indonesia yang di

antaranya belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 68. Maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan multimedia dengan judul ”Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada tema 8 subtema 3 mata pelajaran bahasa indonesia di SD islam terpadu al muslimin”. Dengan harapan bisa memudahkan guru dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan menarik minat siswa dalam pembelajaran di kelas.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, teridentifikasi adanya masalah sebagai berikut :

1. Guru kelas tiga di SD islam terpadu al muslimin belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Keterbatasan media karena Guru kelas tiga di SD islam terpadu al muslimin belum menggunakan multimedia.
3. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan saat Guru menerangkan pelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai KKM dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 68 dalam mata pelajaran bahasa indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian memperoleh kajian yang tepat maka perlu dibatasi masalahnya. Masalah yang diteliti ialah pengaruh penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini hanya terpaku pada materi kosakata baku dan kalimat efektif bahasa indonesia tema 8 sub tema 3 kelas tiga SD islam terpadu al muslimin.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada tema 8 subtema 3 mata pelajaran bahasa indonesia di SD islam terpadu al muslimin ?
2. Apakah tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada tema 8 subtema 3 mata pelajaran bahasa indonesia di SD islam terpadu al muslimin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada tema 8 subtema 3 mata pelajaran bahasa indonesia di SD islam terpadu al muslimin.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Diharapkan dengan menggunakannya multimedia ini siswa kelas tiga ini semakin rajin dan semakin berprestasi serta menyenangkan dalam belajarnya.

2. Bagi guru

Dapat menggunakan multimedia dengan tepat dan baik untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan solusi alternatif dari masalah pembelajaran yang ada untuk meningkatkan prestasi pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia tersebut terhadap prestasi belajar siswa dan diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan.